

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata bahari di Kabupaten Jepara menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, seiring dengan tingginya minat wisatawan terhadap destinasi pesisir dan panorama laut. Kondisi ini menuntut adanya pengembangan fasilitas akomodasi yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat menginap, tetapi juga mampu menghadirkan pengalaman ruang yang selaras dengan karakter alam pesisir. Pantai Prawean sebagai salah satu kawasan pesisir yang masih alami memiliki potensi besar untuk dikembangkan, namun hingga saat ini belum didukung oleh fasilitas resor yang terintegrasi.

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang resor berbasis eksplorasi keindahan panorama laut yang mampu mengoptimalkan potensi visual dan lingkungan pesisir melalui pendekatan arsitektur yang kontekstual dan adaptif. Pendekatan yang digunakan meliputi konsep eksplorasi panorama laut, arsitektur neo-vernakular, serta penerapan arsitektur apung sebagai respon terhadap kondisi tapak perairan.

Metode yang digunakan dalam perancangan meliputi metode deskriptif, dokumentatif, survei lapangan, dan studi preseden untuk memperoleh data dan referensi yang relevan. Hasil perancangan diharapkan mampu menghasilkan kawasan resor yang tidak hanya mendukung aktivitas pariwisata, tetapi juga memperkuat identitas lokal, menjaga kualitas lingkungan pesisir, serta menghadirkan pengalaman ruang yang unik melalui integrasi antara bangunan, laut, dan aktivitas wisata bahari.

Kata kunci: *resort*, panorama laut, arsitektur neo vernakular, arsitektur apung, Jepara.